

ABSTRAK

Seiring dengan adanya program pemerintah mengenai pendidikan vokasi, dimana pendidikan vokasi ini adalah pendidikan yang menunjang pada penguasaan keahlian yang merupakan fokus pemerintah terhadap pendidikan keterampilan khususnya keterampilan kerja. Dan yang termasuk pendidikan vokasi dalam tingkat sekolah menengah yaitu sekolah menengah kejuruan (SMK). Demi berjalannya pendidikan vokasi sesuai dengan program pemerintah maka pemerintah pun mengadakan program pendidikan dan pelatihan keahlian ganda untuk para guru SMK. Selain meningkatkan kualitas guru SMK, pemerintah juga meningkatkan kesejahteraan bagi para guru SMK yang selama ini belum begitu di prioritaskan, kesejahteraan tersebut dalam bentuk tunjangan-tunjangan baik tunjangan tetap maupun tidak tetap yang bisa membantu memenuhi kebutuhan konsumsi khususnya dalam konsumsi rumah tangga.

Penelitian ini meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga guru SMK di Kecamatan Buahbatu yang bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga guru SMK di Kecamatan Buahbatu.

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru yang mengajar SMK di Kecamatan Buahbatu dengan jumlah 394 orang dan sample dalam penelitian ini adalah 79 orang.

Dengan menggunakan data *cross section* dan metode analisis regresi linier berganda untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga guru SMK di Kecamatan Buahbatu,

Diperoleh hasil bahwa pendapatan tetap, pendapatan lainnya dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga guru SMK di Kecamatan Bauhbatu, sedangkan pengalaman bekerja, dan sertifikasi guru berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga guru SMK di Kecamatan Buahbatu.

Kata Kunci: **Pengeluaran Konsumsi Guru, Pendapatan Tetap, Pendapatan Lainnya, Jumlah**

Tnaggungan Keluarga, Pengalaman Bekeja, Sertifikasi Guru